

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulanan yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

*Consolidated interim Financial Statement
Maret 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and
For the Three-months Periode Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)*

**PT GARDA TUJUH BUANA, Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT GARDA TUJUH BUANA, Tbk
AND SUBSIDIARIES***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-2	<i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements Of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement Of Changes Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement Of Cash Flows</i>
Catatan Atas laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-57	<i>Notes to Consolidated Financial Statement</i>
 LAMPIRAN		 <i>APPENDIX</i>
Laporan Keuangan Induk Saja		<i>Financial Statements-Parent Only</i>

Pernyataan Direksi /
Directors' Statement



PT. GARDA TUJUH BUANA

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019 DAN 2018

THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018 FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
2019 AND 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Ratendra Kumar Srivastva |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Jones Manulang |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |
| 3. Nama/Name | : Octavianus Wenas |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

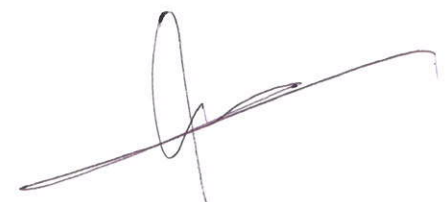
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2019 / April 30, 2019


Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama / President Director


Jones Manulang
Direktur / Director


Octavianus Wenas
Direktur / Director

Gedung Menara Hijau 5th Floor Suite 501A
Jln. MT. Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2018 (Diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT 31 MARCH 2019 (Unaudited) AND
31 DECEMBER 2018 (Audited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	150.628	233.444	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	5	1.425.241	5.756	Trade receivables
Persediaan	6	5.428.496	5.258.447	Inventories
Uang muka	7.	8.168	8.943	Advances
Pajak dibayar di muka	14	681.452	625.634	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	348.451	348.451	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		8.042.435	6.480.675	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	9.	1.224.409	1.204.370	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018				Fixed assets (net of accumulated depreciation as of March 31, 2019 and December 31, 2018
masing-masing sebesar US\$ 20.448.013 dan US\$ 20.399.641	11	20.454	68.827	US\$ 20.448.013 and US\$ 20.399.641 respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018				Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of March 31, 2019, December 31, 2018, and
masing-masing sebesar US\$ 9.066.528 dan US\$ 9.066.528	12	3.842.585	3.842.585	US\$ 9.066.528 and US\$ 9.066.528 respectively)
Pinjaman Investasi	10.	43.750.000	43.750.000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	14	2.872.575	2.872.575	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		51.710.023	51.738.358	Total non-current assets
JUMLAH ASET		59.752.459	58.219.033	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT 31 MARCH 2019 (Unaudited) AND
31 DECEMBER 2018 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
Pihak ketiga	13.	7.214.227	4.391.508	Third Parties
Utang pajak	14	246.179	172.835	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.	74.811	41.293	Accrued expenses
Uang Muka Penjualan	16	-	-	
Jumlah liabilitas jangka pendek		7.535.217	4.605.636	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak Berelasi	17	1.328.967	1.312.601	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	18	532.781	524.062	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan		-	-	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.391.850	4.319.972	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6.253.597	6.156.635	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		13.788.814	10.762.271	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2019, 2018				Capital stock in 2019, 2018
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham				Authorized capital 10,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham				Issued and fully paid 2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	19.	27.805.583	27.805.583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	20.	2.805.041	2.805.041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		(61.911)	(61.911)	Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		16.908.049	14.585.669	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.493.118)	2.322.380	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		45.963.644	47.456.761	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		59.752.458	58.219.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Penjualan	22	3.059.116	7.525.289	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	4.170.765	5.083.951	Cost of Good Sold
Laba Bruto		(1.111.649)	2.441.338	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	24	-	55.671	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	(128.050)	119.144	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26	(235.817)	(222.305)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	(17.602)	(37.892)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.493.118)	2.355.955	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current taxes
Tangguhan		-	-	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(1.493.118)	2.355.955	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		-	-	Actuarial gains (losses)
Pajak Penghasilan Terkait		-	-	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.493.118)	2.355.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,001)	0,001	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN INTERIM EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE -MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 DAN 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSK 24) Others Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 31 Desember 2018 Setelah Penyajian Kembali (Cat 32)	27.805.583	2.805.041	175	16.843.392	47.454.191	Balance As Of December 31, 2018 After Restatement (Notes 32)
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(2.257.722)	(2.257.722)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(62.086)	-	(62.086)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2018	-	-	-	2.322.380	2.322.380	Net comprehensive income for year 2018
SALDO PER 31 Desember 2018	27.805.583	2.805.041	(61.911)	16.908.050	47.456.761	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2019	-	-	-	(1.493.118)	(1.493.118)	Net comprehensive income for year in 2019
Saldo Per 31 Maret 2019	27.805.583	2.805.041	(61.911)	15.414.932	45.963.644	Balance As Of March 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.797.231	5.185.673	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	-	55.671	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	(855.000)	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.880.047)	(4.557.676)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(82.816)	(171.332)	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	-	<i>Payment to exploration and development expenses</i>
Penempatan jaminan	-	-	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	-	-	<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(82.816)	(171.332)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	233.444	193.740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	150.628	22.408	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			<i>Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:</i>
Kas	1.869	5.194	<i>Cash on hand</i>
Bank	148.759	17.214	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	150.628	22.408	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement

Catatan Atas Laporan Keuangan konsolidasian /
Notes to the Consolidated Financial Statements

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/1

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02. Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
 31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	M.L.Puri
Komisaris	Pardeep Dhir
Komisaris	Mastan Singh
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Jones Manulang
Direktur	Octavianus Wenas

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Information (Continued)

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor Suite 501A, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of North Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commitee and Employees

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 dated October 20, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	
M.L.Puri		The Board of Commissioners :
Pardeep Dhir		<i>President Commisioner</i>
Mastan Singh		<i>Commisioner</i>
		<i>Commisioner</i>
		Board of Directors :
Ratendra Kumar Srivastva		<i>President Director</i>
Jones Manulang		<i>Director</i>
Octavianus Wenas		<i>Director</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite
Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of March 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019 / 2018	
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh	<i>Chairman</i>
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri	<i>Member</i>
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	<i>Member</i>

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 59 Orang dan 63 orang.

Base on the Total employees as of March 31, 2019 and 2018 respectively are 58 employees and 63 employees.

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,-as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi / Pengembangan

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999	/ September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000	/ June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2018	US\$12,909,111	

Area Of Exploration

Name of location	
Owners of concession	
Date of concession	
License expiry date	
Percentage of ownership in the area of interest	
The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2018	

Area Eksploitasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001	/ November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021	/ January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	
Jumlah <i>indicated reserves</i>	46.376.004 MT	
Jumlah <i>authentic allowance</i>	95.406.375 MT	
Jumlah produksi tanggal 31 Maret 2019 dan 2018	2.327.593 MT dan 2.153.205 MT	
Jumlah Akumulasi Produksi	11.324.804 MT	
<i>Proven Reserves</i> Terbukti tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	90.937.003 MT	

Area of Exploitation/Development

Name of location	
Owners of concession	
Date of concession	
License expiry date	
Percentage of ownership in the area of interest	
Total of indicated reserves	
Total of authentic allowance	
Total Production March 31, 2019 and 2018	
Total accumulated production	
Remaining Proven Reserves per March 31, 2019 (Unaudited)	

Jumlah *indicated resources* dan *proven reserve* adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksploitasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kalimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan
(Lanjutan)**

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2019.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

**d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development
(Continued)**

Then, based on Decision Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on April , 15 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2018 with conform to Indonesian Financial Accounting Standard.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbanganyang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Penungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Penyalinan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

- *The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"*
- *The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
 31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018, terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan:

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK 62 (revisi 2017) "Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" baru berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Taxes regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"*
- *SFAS "Agriculture"*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 on the interim consolidated financial statements of the company:

- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures", SFAS 62 (revised 2017) "Implementation of SFAS 71 to SFAS 62", SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on 1 January 2020. and ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" are effective on 1 January 2019. Early adoption of the above standards is permitted, but for SFAS 73 early adoption is permitted only for entities that have applied SFAS 72.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/8

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Oleh karena itu, perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan perusahaan karena persyaratan yang baru berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana liabilitas perusahaan dalam kategori ini nilainya sangat kecil. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko perusahaan. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72.

The company's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments" SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.*

While the company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classifies as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

accordingly, the company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

There will be no material impact on the company's accounting for financial liabilities because as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the company only has de-minimis amount of such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the company's risk management practices. As a general rule, more hedge relationship might be eligible for hedge accounting as a standard

The impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/9

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

"Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak untuk konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi perusahaan atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, perusahaan memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, perusahaan belum menentukan sejauh mana komitmen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

"Revenue from Contract with Customers", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the company's has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of the credit losses.

The new standards also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to changes the nature and extent of the company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"

SFAS 72 will replace SFAS 23 which covers contracts for good and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the company's financial statement.

- SFAS 73 "Lease"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance lease is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value lease

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will affect primarily the accounting for the company's operating leases. As at the reporting date the company's has several non-cancellable operating lease commitments. However, the company's has not yet determined to what extent these commitments

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas perusahaan

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan ini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan. Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

will result in the recognised of an asset and a liability for future payments and how this will affect the company's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value lease and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

This standards must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The company does not intend to adopt the standards before its effective date.

c. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan Kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dioperasikan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

c. Konsolidasi - Lanjutan

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Consolidation (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

c. Consolidation (Continued)

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount for the purpose of

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/12

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
 31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah per Dolar AS	Rp14.231

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	2018	
	Rp14.481	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
 31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
 PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

atau

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

- iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- iii. *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Related Party Transactions (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/14

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

Interim financial statements consolidated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Interim financial statements consolidated

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

j. Fixed Assets and Depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	<i>Mining road</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/16

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan *area* tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*
- ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/17

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan telah melakukan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/18

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

penghentian sementara pemakaian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Imbalan Karyawan

Kewajiban Pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

removal from service.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

m. Environmental Obligation (Continued)

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) *there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Employee Benefits

Pension Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/19

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

n. Employee Benefits (Continued)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

n. Employee Benefits (Continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long Term Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/20

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

diakui secara langsung di laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisas dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak

q. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

recognized immediately in the income statement.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/21

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;
- ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;
- iii. The amount of revenue can be measured reliably;
- iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
- v. The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;
- d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/22

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di *offset* kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the periode comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periode when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/23

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

u. Financial Assets (Continued)

- (ii) *Loans and receivables.*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/24

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

b. Those that are designated as available for sale; and

c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

c. Those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang.

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings,

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/25

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

On 31 December 2018 and December 31, 2017, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/26

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/27

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

Presented in US Dollar, unless otherwise stated.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara prospektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

number of ways, including.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to are to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to are to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/28

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/30

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Use of Estimates (Continued)

e. Pajak Penghasilan

(v) e. Income Tax

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Use of Estimates (Continued)

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Kementerian Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

(vi) f. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

4. KAS DAN BANK

	31 Maret / March 2019	31 Desember /December 2018
Kas:		
Rupiah	1.869	82
Jumlah Kas	1.869	82
Kas di Bank:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia	8.766	10.999
Bank Pembangunan Daerah		
Kaltim	84	9.612
PT. Bank Mandiri Tbk	468	460
USD		
PT Bank Danamon	134.816	207.683
Citi Bank - SG	1.469	1.748
PT Bank Mandiri Tbk	1.218	1.218
Citi Bank - GTB UAE	1.642	1.642
Jumlah Kas di Bank	148.463	233.363
Jumlah	150.331	233.444

4. CASH AND BANK

Cash:	
IDR	
Total Cash on Hand	
Cash in Banks:	
IDR	
PT Bank Danamon	
Bank Pembangunan Daerah	
Kaltim	
PT. Bank Mandiri Tbk	
USD	
PT Bank Danamon	
Citi Bank - SG	
PT. Bank Mandiri Tbk	
Citi Bank - GTB UAE	
Total Cash in Banks	
Total	

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret / March 2019	31 Desember /December 2018
Asia Green Energy Public Company, Ltd	678.085	
Amit Pomeg Tech, Pvt. Ltd	5.756	5.756
Mahalaxmi Welman Pvt Ltd	741.400	-
	1.425.241	1.425.241

5. ACCOUNT RECEIVABLE

- Asia Green Energy Public Company, Ltd	
- Amit Pomeg Tech, Pvt. Ltd	
- Mahalaxmi Welman Pvt Ltd	

Akun ini merupakan piutang usaha kepada Amit Pomeg Tech Pvt.Ltd per 31 Maret 2019 dan 2018 masing - masing sebesar US\$ 1.425.241 dan US\$ 5.756.

This account represents trade accounts receivable to Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd. as of March 31, 2019 and 2017 amounting to US \$ 1.425.241 and US \$ 5.756. respectively.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret / March		31 Desember /December	
	2018		2017	
Persediaan	5.428.496		5.258.447	<i>Initial inventory</i>
Jumlah	5.428.496		5.258.447	Total
	2018		2017	
Persediaan Awal	430.101	MT	352.301	MT <i>Initial inventory</i>
Produksi Tahun Berjalan	174.388	MT	2.153.205	MT <i>Current Year Production</i>
Penjualan Tahun Berjalan	(240.732)	MT	(2.075.405)	MT <i>Sales of Current Year</i>
Persediaan Akhir	363.757	MT	430.101	MT Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 363.757 MT dan 430.101 MT.

This account represents coal inventories as of March 31, 2019 and 2019 amounting to 363.757 MT and 430.101 MT, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu membuat cadangan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the company does not need to back up inventory value.

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	31 Maret / March		31 Desember /December	
	2019		2017	
PT SLO Genset	2.457		2.417	<i>PT SLO Genset</i>
PT Graha Menara Hijau	2.012		2.979	<i>PT Graha Menara Hijau</i>
Uang Muka Karyawan	2.705		4.547	<i>Down Payment for Employees</i>
Lion Air	109		-	<i>Lion Air</i>
Mr. Soding	725		-	<i>Mr. Soding</i>
Dua Lima Berlian	159		-	<i>Dua Lima Berlian</i>
Jumlah	8.168		9.943	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSE

	31 Maret /March		31 Desember /December	
	2019		2017	
Biaya Handling Batu Bara	348.451		348.451	<i>Coal Handling</i>
Jumlah	348.451		348.451	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 348,451 dan US\$ 348,451.

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the March 2019 and 2017 US\$ 348,451 and US\$ 348,451.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

9. JAMINAN

9. GUARANTEES

	31 Maret / March	31 Desember / December	
	2019	2017	
Reklamasi	1.059.747	1.042.403	Reclamation
Simpanan Barge Provider	154.628	152.097	Savings Barge
Pengamanan Untuk PT	-		Security for PT
Graha Menara Hijau	127	9.295	Graha Menara Hijau
Uang Jaminan Telepon	458	450	Telephone deposit
Jaminan Tabung Gas	9.449		
Sewa kantor	-	125	Office Rent
Jumlah	1.224.409	1.204.370	Total

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Maret 2019 sebesar US\$ 1,224,409 tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1,204,370

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebesar US\$ 1.058.747 dan US\$ 1,042,403 selisih sebesar US\$ 16,344 Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during March 31, 2018 US \$ 1,224,409 December 31, 2017 total amounted to US\$ 1,204,370

Balance reclamation guarantee per March 31, 2019 and 2018 amounted to US \$ 1.058.747 and US \$ 1,042,403 the difference of US \$ 16,344 The difference was caused by Foreign Exchange.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

10. PINJAMAN INVESTASI

10. INVESTMENT LOAN

	31 Maret / March	31 Maret / March	
	2019	2018	
Messicot Trade Limited	43.750.000	43.750.000	Messicot Trade Limited
	43.750.000	43.750.000	

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30d.

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited , aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment. More information see note 30d.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

10. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 5 Desember 2017 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu dan bunga yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 berubah menjadi 31 Desember 2018, disamping itu terdapat perubahan syarat pembayaran bunga. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30d.

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai *Conflict of interest* sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.
5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

10. INVESMENT LOAN (Continued)

Addendum of agreement between Messicot Trade Limited and the Company has been amended several times the latest amendment On December 5, 2017, an addendum of agreement between Messicot Trade Limited and the Company has been amended by the time and interest maturing on 31 December 2017 to December 31, 2018, changes in terms of interest payments. More information see note 30d.

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
2. *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
3. *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.*
4. *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
5. *Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.*
6. *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43.750.000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.*
7. *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

11. ASET TETAP

Pada tahun 2018 perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap dan sampai dengan tahun 2018 perusahaan masih menggunakan jasa kontraktor dalam memproduksi batu bara.

11. FIXED ASSETS

In 2018 the company did not add fixed assets and until 2018 the company still used contractor services to produce coal.

2019				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	-	-	13.643.809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467	-	-	20.468.467
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	2.835.204	48.255	-	2.883.459
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	14.713.759	-	-	14.713.759
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	374.947	100	-	375.047
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.037	-	-	2.273.055
	20.399.640	48.355	-	20.448.013
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	68.827			20.454

2018				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	-	-	13.643.809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.466	-	-	20.468.467

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Akumulasi Penyusutan /
Accumulated Depreciation

Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	2.642.185	193.019	-	2.835.204
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	14.095.322	618.437	-	14.713.759
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	167.666	2.198	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	373.881	1.066	-	374.947
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining</i> <i>Road</i>	2.273.037	-	-	2.273.037
	19.584.920	814.720	-	20.399.641

Nilai Buku Jumlah Aset

Tetap/book value Total Fixed **883.546**

68.827

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2019	2018	
Beban Penyusutan (Catatan 23)	48.355	140.685	<i>Depreciation expenses (Notes</i>
Jumlah	48.355	140.685	<i>23)</i>
			Total

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENSES

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

Pada tahun 2018 perusahaan tidak memperhitungkan amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada harga pokok produksi karena perusahaan menggunakan jasa pihak lain.

In 2018, the Company does not take into account the amortization of deferred exploration and development expenditure on cost of goods sold because the company uses the services of others.

	2019			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang / Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ <i>OB</i> <i>Removal</i>	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	-	-	-	-

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN <i>(Lanjutan)</i>	12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES <i>(Continued)</i>
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined	
Harga Perolehan/ Cost	
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2.426.802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	2.842.845
Sub Jumlah/ Sub Total	12.909.112
Jumlah/ Total	12.909.111
Akumulasi Amortisasi / Accumulated Amortization	
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	132.395
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	38.254
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.864
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41.029
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	27.321
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.197.991
Topografi / <i>Topography</i>	10.670
Pemetaan / <i>Mapping</i>	105.922
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.050.134
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	718.236
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	710.712
	9.066.527
Nilai Buku / Book Value	3.842.585
Jumlah / Total	3.842.585

2018

	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	-	-	-	-
Sub Jumlah/ Sub Total	-	-	-	-

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

Area yang Sudah di Tambang/
Areas that have been mined

Harga Perolehan/ Cost

Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37.738	-	-	37.738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / <i>Geological</i>	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / <i>Topography</i>	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2.426.802	-	-	2.426.802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	2.842.845	-	-	2.842.845
Sub Jumlah/ Sub Total	12.909.111	-	-	12.909.111
Jumlah/ Total	12.909.111	-	-	12.909.111

Akumulasi Amortisasi/
Accumulated Amortization

Persiapan Tambang/ <i>Mine Preparation</i>	132.395	-	-	132.395
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	38.254	-	-	38.254
Perizinan / <i>Licensing</i>	33.864	-	-	33.864
Survey Geologi / <i>Geological</i>	41.029	-	-	41.029
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	27.321	-	-	27.321
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2.197.991	-	-	2.197.991
Topografi / <i>Topography</i>	10.670	-	-	10.670
Pemetaan / <i>Mapping</i>	105.922	-	-	105.922
Konstruksi / <i>Construction</i>	5.050.134	-	-	5.050.134
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	718.236	-	-	718.236
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	710.712	-	-	710.712
	9.066.526	-	-	9.066.526
Nilai Buku / Book Value	3.842.585			3.842.585
Jumlah / Total	3.842.585			3.842.585

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	31 Maret / March	31 Desember / December	
	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Prolindo Cipta Nusantara	1.175.520	1.325.520	<i>PT Prolindo Cipta Nusantara</i>
Alata Overseas Pte Ltd	2.970.000	1.000.000	<i>Alata Overseas Pte Ltd</i>
PT VPR Laxmindo	1.257.895	938.960	<i>PT VPR Laxmindo</i>
PT Wira Ariandi	610.240	545.730	<i>PT Wira Ariandi</i>
PT Putra Fortuneius	604.865	210.368	<i>PT Putra Fortuneius</i>
PT.Intraco Penta, Tbk	162.880	162.880	<i>PT.Intraco Penta, Tbk</i>
PT. Duta Karya	62.803	61.775	<i>PT. Duta Karya</i>
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	58.527	57.570	<i>PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Dipindahkan	6.902.730
Otoritas Jasa Keuangan	166
Geoservices	13.662
PT TCRC Inspectiondo I	-
PT Mitra Tractor Indonesia	13.196
PT Grant Thornton	-
PT Asiatrust Tecnovima	-
PT Wangi Cendana Stevedoring	20.832
PT Trakindo Utama	3.847
Notary Hasbullah Abdul	2.084
PT Sucofindo	13.053
PT Duta Karya Food Material	375
PT Sinergi Semesta	133
PT Surveyor Carbon Consulting	9.052
PT.TCRC Inspectindo	12.436
KGI Sekuritas Indonesia	15.704
PT. Buma Niaga Perkasa	154.808
Mandiri USD Advance	12.000
Anindya WiraPutra IDR	7.132
KSEI PT	772
Mastan Singh IDR	433
JS Solution Network	10.584
Exim Mineral	21.226
Jumlah	7.214.228

13. TRADE PAYABLES (Continued)

<i>Tota</i>	4.302.802	<i>Be transferred</i>
	15.611	<i>Otoritas Jasa Keuangan</i>
	13.438	<i>Geoservices</i>
	12.436	<i>PT TCRC Inspectiondo I</i>
	12.890	<i>PT Mitra Tractor Indonesia</i>
	11.804	<i>PT Grant Thornton</i>
	10.411	<i>PT Asiatrust Tecnovima</i>
	4.456	<i>PT Wangi Cendana Stevedoring</i>
	3.784	<i>PT Trakindo Utama</i>
	2.050	<i>Notary Hasbullah Abdul</i>
	1.236	<i>PT Sucofindo</i>
	369	<i>PT Duta Karya Food</i>
	131	<i>PT Sinergi Semesta</i>
	90	<i>PT Surveyor Carbon Consulting</i>
	-	<i>PT.TCRC Inspectindo</i>
	-	<i>KGI Sekuritas Indonesia</i>
	-	<i>PT. Buma Niaga Perkasa</i>
	-	<i>Mandiri USD Advance</i>
	-	<i>Anindya WiraPutra IDR</i>
	-	<i>KSEI PT</i>
	-	<i>Mastan Singh IDR</i>
	-	<i>JS Solution Network</i>
	-	<i>Exim Mineral</i>
	4.391.508	Total

Utang usaha kepada PT Prolindo Cipta Nusantara per 31 Maret 2019 sebesar US \$ 1,175,520 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk (lihat catatan 30a).

Trade payables to PT Prolindo Cipta Nusantara as of March 31, 2019 amounting to US \$ 1,175,520 to meet the obligations of DMO Coal PT Garda Tujuh Buana Tbk (see note 30a).

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindio sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun, utang kepada PT VPR Laxmindio per 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar US \$ 1.257.895 dan 938,960 (lihat catatan 30a).

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindio pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years, the debt to PT VPR Laxmindio as of March 31, 2019 and 2018 amounted to US \$ 1.257.895 and 938.960,625,736 (see note 30a).

Semua utang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, biaya bargaining, sewa peralatan dll.

All trade payables as of March 31, 2019 and 2018 are transactions with third parties and are carried out based on market prices. The business debt is related to the purchase of spare parts, survey design, assessment fees, consultants, bargaining costs, equipment rental, etc.

14. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan KTP Export PTE LTD pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar US \$ 0 dan US \$ 0.

14. Down Payment

This account represents advance sales of coal with KTP Export PTE LTD as of March 31, 2019 and 2018 amounting to US \$ 0 and US \$ 0.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar USD 55.817,6 dan USD 625,634,-.

b. Utang Pajak

	31 Maret /March
	2019
PPh Pasal 23	218.312
PPh Pasal 21	13.920
PPh Pasal 15	13.663
PPh Pasal 4 Ayat 2	232
SKP PPh Tahun 2014	51
Jumlah	246.179

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan tahun 2019 dihitung dari 20% x 14,192,519 adalah sebesar US \$ 2,838,504 ditambahkan dengan OCI thn 2019 sebesar US \$ 34,071, sehingga total aset pajak tangguhan tahun 2019 adalah sebesar US \$ 2,872,575 dan 2018 sebesar US\$ 2,872,575.

d. Untuk periode tiga bulanan sampai dengan 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, perseroan tidak melakukan penghitungan pajak penghasilan.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on March 31, 2019 and December 31,2018 amounting to \$ 55.817,6 and \$ 625,634 -.

b. Tax Payable

	31 Desember	
	/December	
	2018	
	156.840	<i>Income Tax Article 23</i>
	8.837	<i>Income Tax Article 21</i>
	6.877	<i>Income Tax Article 15</i>
	230	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
	51	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
	172.835	Total

c. Deferred Tax

Deferred tax in 2019 is calculated from 20% x 14,192,519 amounting to US \$ 2,838,504 added with OCI in 2019 amounting to US \$ 34,071, so the total deferred tax asset in 2019 is US \$ 2,872,575 and 2018 amounting to US \$ 2,872,575.

Income tax expense represents the income tax for the current year, for there months periodended March, 31 2019 and March 31 2017, the company doesn't make calculation for income tax.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret /March
	2019
Karyawan	52.283
Beban Langsung	9.475
Gaji	11.500
BPJS Tenaga Kerja	937
Lain-lain	616
Jumlah	74.811

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember	
	/December	
	2018	
	19.480	<i>Employees</i>
	8.775	<i>Direct Labour</i>
	11.500	<i>Salary</i>
	921	<i>BPJS Labor</i>
	616	<i>Others</i>
	41.293	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

17. PINJAMAN SEMENTARA

17. TEMPORARY LOAN

	31 Maret / March 2019	31 Desember /December 2018	
Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT. Garda Minerals	999.977	983.611	PT. Garda Minerals
Share Holder Loan Mastan	328.990	328.990	Share Holder Loan Mastan
Jumlah	1.328.967	1.312.601	Total

Pinjaman sementara tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebesar US\$1,328,967, dan US\$1,312,601, jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$16,366 pada tanggal 7 Mei 2015.

Temporary loan March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 1,328,967 and US \$ 1,312,601, the loan amount is changed due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 16,366 on May 7, 2015.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

In December 2014, the company paid a loan to PT Garda Mineral US \$ 1,000,000, while the remainder will be repaid in December 2017, in accordance with a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017. 05 / GM / XII / 2017, the loan period is extended until December 31, 2019. The interest will not be charged for this loan until the date of repayment.

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, tanggal 27 Maret 2019 berdasarkan laporannya No. 132/KIS/LA/PS/03/2019.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Actuary, an independent actuary, based on its report dated March, 27 2019 No.132/KIS/LA/PS/03/2019.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2018 and 2017.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Maret /March
	2019
Saldo Awal	524.062
Beban Imbalan Kerja Bersih	17.438
Selisih Kurs	(8.719)
Saldo Akhir	532.781

	31 Desember
	/December
	2018
	378.049
	92.981
	53.032
524.062	524.062

Beginning balance
Net Employee Benefits Expense
Foreign Exchange Gain (Loss)
Ending Balance

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Employee benefit liabilities as of March 31, 2019 and 2018 are presented in the account of employee benefits.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

The present value of employee benefit liabilities as of March 31, 2019 and 2018 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	31 Maret/
	March
	2019
Tingkat diskonto per tahun	8,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Mortalitas	TMI 2011
Umur	55

	31 Desember/
	December
	2018
	8,3%
	8%
	TMI 2011
	55

Annual discount rate
Salary increase per
Mortality
Age
(An employee shall be
deemed to retire at
retirement age)

(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Maret /March
	2018
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4.319.972
Jumlah	4.319.972

	31 Desember
	/December
	2017
	4.436.393
4.436.393	4.436.393

Provision For Mine
Rehabilitation
Total

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Pada tahun 2018 tidak dilakukan penyisihan rehabilitasi tambang, saldo mengalami perubahan karena terdapat selisih kurs.

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities. In 2018 there is no allowance for rehabilitation of the mine, the balance is subject to change due to foreign exchange differences.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG
(Lanjutan)

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION
(Continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

20. MODAL SAHAM

Pada tahun 2018 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2019-0048 tanggal 3 Januari 2019, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

In 2018 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE / I / 2019-0048 dated January 3, 2019, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows:

2019				
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Pemegang Saham				
Bank Julius Baer and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	Public
DBS Bank LTD - SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855	PT Garda Minerals
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

Pada tahun 2017 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2018-0044 tanggal 3 Januari 2018 yang sebelumnya berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn Notaris di Jakarta No. 52 tanggal 9 Oktober 2017, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In 2017 based on monthly report from PT Datindo Entrycom No. DE / I / 2018-0044 dated January 3, 2018 which was previously based on the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn Notary in Jakarta. 52 dated October 9, 2017, the composition of the Company's shareholders and ownership interest as of December 31, 2017 are as follows:

2018				
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Pemegang Saham				
Bank Julius Baer and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142	Public
DBS Bank LTD - SG	834.895.000	33,40%	9.285.897	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855	PT Garda Minerals
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

	31 Maret / March / 2019 / 31 Desember / December 2018		
	Nilai Nominal / Par Value		
Penawaran Umum Terbatas I			
Kepada Pemegang Saham		3.060.986	<i>Rights Issue I to Shareholders</i>
Biaya Emisi Saham		(255.945)	
Bersih		2.805.041	Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

22. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

	3 Bulan Berakhir pada 31 Maret		
	3 Month ended 31 March		
	2019	2018	
Ekspor	3.059.116	7.526.289	<i>Export</i>
Lokal	-	-	
Jumlah	3.059.116	7.526.289	Total

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

Details of the sale of coal per MT are as follows:

	2019		2018		
Ekspor	240.732	MT	553.388	MT	<i>Export</i>
Lokal	-	MT	-	MT	
Jumlah	240.732	MT	553.388	MT	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

22. SALES (Continued)

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales is as follows:

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2018	
Asia Green Energy Public Company Limited	678.085	1.953.216	Asia Green Energy Public Company Limited
KTP Exports Pte Ltd		1.466.482	KTP Exports Pte Ltd
Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd		1.400.800	Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd
Polene Plastic Company Limited			e Plastic Company Limited
Adani Global Pte Ltd		1.724.590	Adani Global Pte Ltd
Sall Resources Pte. Ltd			Sall Resources Pte. Ltd
Amit Acetylene Pvt Ltd.		981.201	Amit Acetylene Pvt Ltd.
 Mahesh Suppliers India	 681.542		 Mahesh Suppliers India
Exim Mineral	662.189		Exim Mineral
Sing Heng Seng Co LTD	295.900		Sing Heng Seng Co LTD
Mahalaxmi Wellman Pvt Ltd.	741.400		Mahalaxmi Wellman Pvt Ltd.
Jumlah	3.059.116	7.526.289	Total

Persentase

Percentage

Asia Green Energy Public Company Limited	22%	26%	Asia Green Energy Public Company Limited
Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd	0%	19%	Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd
KTP Exports Pte Ltd	0%	19%	KTP Exports Pte Ltd
Adani Global Pte Ltd	0%	23%	Adani Global Pte Ltd
Amit Acetylene Pvt Ltd.	0%	13%	Amit Acetylene Pvt Ltd.
Mahesh Suppliers India	22%	0%	Mahesh Suppliers India
 Exim Mineral	 22%	 0%	 Exim Mineral
Sing Heng Seng Co LTD	10%	0%	Sing Heng Seng Co LTD
Mahalaxmi Wellman Pvt Ltd.	24%	0%	Mahalaxmi Wellman Pvt Ltd.
Jumlah	100%	100%	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 3.059.116 dan US\$ 33,886,859 dengan kuantitas 240.732 MT dan 2,075,405 MT.

For the year ending March 31, 2019 and 2018 sales of coals each amounted to US\$ 33,886,859 and US\$ 33,886,859 for a quantity of 240.732 MT and 2,075,405 MT.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Beban tenaga kerja langsung	44.034	60.842	<i>Direct labor expenses</i>
Beban Pengupasan Tanah	2.157.173	1.948.855	<i>OB Removal</i>
Beban Umum dan Pabrikasi:			<i>General & manufacturing</i>
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	204.818	99.589	<i>Fuel and Oil</i>
Beban Sparepart	-	2.673	<i>Sparepart expenses</i>
Beban Makan Minum	14.652	17.821	<i>Food Expenses</i>
Beban Sewa Peralatan:			<i>Equipment Rental</i>
Mendapatkan batubara	561.117	712.577	<i>Get coal (Coal Getting)</i>
Pengangkutan batubara	291.577	930.779	<i>Coal transportation (Coal Hauling)</i>
Persediaan batubara	90.189	185.554	<i>Coal stock (Coal Stockpile)</i>
Pembersihan lahan	-	1.913	<i>Land clearing</i>
Beban Sampel dan Analisa Laporan	44.828	108.385	<i>Sample and Analysis Reports Expenses</i>
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	1.275	2.638	<i>Repairs & Maintenance</i>
Biaya Pengeboran	-	16.505	<i>Drilling Expenses</i>
Beban Sewa Excavator	17.133	17.579	<i>Excavator Rental Charges</i>
Sewa Speed Konsultan	-	8.412	<i>Rent Speed Consultant</i>
Beban Lingkungan	-	1.400	<i>Environmental Expenses</i>
Biaya Jembatan Timbangan	879	-	<i>Cost of Bridge Scales</i>
Biaya Perbaikan Jalan Tambang	-	-	<i>Cost of Repairing Mine Roads</i>
Jumlah beban produksi	3.427.675	4.115.522	Total production expenses
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	164.709	326.543	<i>Royalties to the government (production dues)</i>
Beban Penyusutan	48.355	140.685	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Amortisasi Reklamasi	-	-	<i>Amortization Expenses Reclamation</i>
Beban Pengangkutan Persediaan barang jadi:	700.075	1.302.019	<i>Transshipment Finished goods:</i>
Awal tahun	5.258.447	2.605.871	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(5.428.496)	(3.414.645)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	4.170.765	5.075.994	Cost Of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 746.289 MT dan 2.153.205 MT.

For the year ended Maret 31, 2019 and 2018, the company has produced 746.289 MT and 2.153.205 MT of coal respectively.

Pada tahun 2017 perusahaan melakukan kerjasama dengan PT VPR Laxmindo untuk sewa peralatan yang digunakan dalam penambangan batu bara (lihat catatan 30a).

In year 2017 the company entered into cooperation with PT VPR Laxmindo for lease of equipment used in coal mining (see note 30a).

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2018	
Penjualan Scrap	-	55.671	<i>Sales Of Scrap</i>
Jasa Giro	-	-	<i>Current account service</i>
Pengiriman	-	-	<i>Shipment</i>
Jumlah	-	55.671	Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2018	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	128.050	119.145	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Jumlah	128.050	119.145	Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamas, beban umum dan administrasi.

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2019	
Pemasaran	8.250	-	<i>Marketing</i>
Gaji dan tunjangan	172.110	157.585	<i>Salaries and allowances</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	21.503	34.496	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	-	-	<i>Reserves for employee benefits</i>
Konsultan	11.572	7.631	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	15.239	12.880	<i>Travel Expense</i>
Telpon, fax dan internet	3.993	5.514	<i>Telephone, fax and internet</i>
Sewa	2.753	3.578	<i>Rent</i>
Imigrasi	-	-	<i>Immigration</i>
Listrik & Air	397	621	<i>Electric & Water</i>
Perijinan	-	-	<i>Permission</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	235.817	222.305	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2018	
DMO	-	-	<i>DMO</i>
Beban Bank	2.708	1.732	<i>Bank Charges</i>
Beban Pajak Karyawan	14.894	-	<i>Tax Expenses</i>
Jumlah	17.602	1.732	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

27. BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

DMO pada tahun 2018 sebesar US \$ 3,375,000 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana, Tbk sesuai dengan aturan pemerintah. Karena kualitas produk batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pemerintah sehingga perusahaan membeli batu bara nya dari PT Prolindo Cipta Nusantara (Lihat catatan 30. b)

27. OTHER EXPENSES (continued)

The DMO in 2018 amounted to US \$ 3,375,000 to meet the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana, Tbk in accordance with government regulations. Because the quality of the coal products of PT Garda Tujuh Buana Tbk is not in accordance with what the government needs, the company buys its coal from PT Prolindo Cipta Nusantara (See note 30. b)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Maret 2019 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.14.231 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At M 31, 2019 March, Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S Dollar using an exchange rate o US\$1 (full amount) = Rp.14.231 based on the Bank Indonesia midle rate.

31 Maret 2019 / March 31, 2019			
	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	159.190.812	11.186	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	-	-	Advance
Uang Muka	116.238.808	8.168	Advance
Total Aset	275.429.620	19.354	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	42.327.728.654	2.974.333	Account Payable
Pinjaman Sementara	14.582.900.672	1.024.728	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	900.980.264	63.311	Accrued Expenses
Total Liabilitas	57.811.609.590	4.062.372	Total Liabilities
Aset Neto	(57.536.179.970)	(4.043.017)	Net Assets
31 Maret 2018 / March 31, 2018			
	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	226.506.245	16.466	Cash and cash equivalents
Uang Muka	124.134.144	9.024	Other Receivable
Total Aset	350.640.389	25.490	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	26.364.955.911	1.916.615	Account Payable
Pinjaman Sementara	14.582.900.672	1.060.112	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	452.183.308	32.672	Accrued Expenses
Total Liabilitas	41.400.039.891	3.009.399	Total Liabilities
Aset Neto	(41.049.399.502)	(2.983.909)	Net Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/49

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki exposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43,750,000 kepada Messicot Trade Limited , untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited .

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43.750.000 to Messicot Trade Limited , for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/50

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian PT VPR Laxmindo

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun dan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 24 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 10 Ayat 6.

b. Perjanjian PT Prolindo Cipta Nusantara

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama pada tanggal 23 Agustus 2018 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan pemerintah dengan PT Prolindo Cipta Nusantara, perjanjian mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan addendum No. 01/PCN-GTB/DMO/IX/2018 tanggal 17 September 2018.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa PT Prolindo Cipta Nusantara menjamin kepada PT Garda Tujuh Buana Tbk untuk mengalihkan kuota DMO batu bara sebesar 225.000 MT kuota DMO batu bara untuk memenuhi kewajiban kuota DMO batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area konsesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan, dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance PT VPR Laxmindo

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years and refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 24 of 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Services Article 10 Paragraph 6.

Advance PT Prolindo Cipta Nusantara

The company entered into a cooperation contract on August 23, 2018 to fulfill the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with government regulations with PT Prolindo Cipta Nusantara, the agreement underwent several recent changes based on addendum No. 01 / PCN-GTB / DMO / IX / 2018 dated September, 17 2018.

The agreement explained that PT Prolindo Cipta Nusantara guaranteed PT Garda Tujuh Buana Tbk to divert coal DMO quota of 225,000 MT of coal DMO quota to meet coal DMO quota obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until 31 December 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/51

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Selain itu, praktik pasar untuk penjual serius, deposit harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk due diligence oleh perusahaan. Untuk melindungi risiko membayarkan uang ke penjual yang tidak dikenal di berbagai benua, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Selain layanan ini, perusahaan juga bermaksud untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang sudah ada di Indonesia karena peralatan yang ada sedang menyelesaikan umur ekonomis mereka dan perlu penggantian.

Perusahaan juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangannya saat ini yang akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penambangannya dari kapasitas yang ada.

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Addendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang dipegang oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

**c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited
(Continued)**

Moreover, as a market practice for serious sellers deposits are required to be given before they open their books for due diligence by company. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, company also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

Perusahaan also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help perusahaan to increase its mining capacity from the existing capacity.

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend them advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained.

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/52

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali yang telah dijanjikan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, memulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau bagian material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap hutang mereka;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

**c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited
(Continued)**

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi acara tersebut tidak memiliki dampak material yang merugikan bagi Peminjam;

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satu-satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepatuhan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini;

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

**c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited
(Continued)**

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause;

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/54

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / penggantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents;

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuantitas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

**c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited
(Continued)**

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. if there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
- *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
- *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Financial Services Authority rules.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/55

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited
(Lanjutan)**

- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.
- Messicot Trade Limited , penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhir
- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konsesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

Status terkini

Saat ini situasi politik di Sudan tidak kondusif, ini mengakibatkan perusahaan menunda proses hukum untuk pengalihan kepemilikan tambang emas, karena kendala formalitas hukum seperti yang dipersyaratkan oleh hukum setempat, tetapi karena area penambangan jauh dari lokasi kerusuhan dan gangguan politik, area penambangan tersebut tidak terganggu.

Sambil menunggu suasana politik kondusif, perusahaan dan Massicot telah membentuk tim untuk mengambil langkah-langkah dalam rangka melindungi area tambang baik secara fisik maupun hukum.

Dalam menghadapi ini, perusahaan telah membuat keputusan untuk menunda seluruh proses pengelolaan tambang terlebih dahulu untuk satu atau dua tahun ke depan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setiap saat

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

**c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited
(Continued)**

- None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.
- Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.
- To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought.
- This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.

Current Status

At present the political situation in Sudan is not conducive, this resulted in the company delaying the legal process for the transfer of ownership of the gold mine, due to legal formalities constraints as required by local law, but because the mining area was far from the location of riots and political disturbances, the mining area was not disturbed.

While waiting for a conducive political atmosphere, the company and Massicot have formed a team to take steps to protect the mining area both physically and legally.

In dealing with this, the company has made a decision to postpone the entire process of managing the mine in advance for one or two years ahead by taking into account the situation and conditions at any time.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 1,411,379 dan US\$430,855 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

d. Production Royalty

Based on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2018 and 2017 each amounting US\$1,411,379 and US\$430,855, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Entitas/Party</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited .

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

<u>Transaksi/Transaction</u>
Pinjaman Sementara / Temporary Loan

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited .

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2019 AND
31 DECEMBER 2018 AND 2019 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise started)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2018
Liabilitas - Utang Berelasi		
PT Garda Minerals	983.611	1.051.348
SH Loan Mastan	328.990	378.990
Jumlah	1.312.601	1.430.338

Liabilities - Related Parties
PT Garda Minerals
SH Loan Mastan
Total

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)

b. Transaction With Related Parties

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2018
Dewan Direksi		
Gaji & Tunjangan	116.377	92.272
Jumlah	116.377	92.272
Dewan Komisaris		
Gaji & Tunjangan	52.500	47.500
Jumlah	52.500	47.500

Board of Directors
Salary & allowance
Total

Board of Commissioners
Salary & allowance
Total

32. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham adalah sebagai berikut :

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

3 Bulan Berakhir pada 31 Maret
3 Month ended 31 March

	2019	2018
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)		
	2.500.000.000	2.500.000.000
Labar periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	0,0009290	0,0000134

Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)

Basic earning per share for the period (full amounts)

33. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 30 April 2019.

33. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on April, 130 2019.

34. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada kejadian penting yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan sesudah tanggal laporan keuangan yang harus disampaikan.

34. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

There are no important events that need to be disclosed in the financial statements after the date of the financial statements to be submitted.

**Lampiran/
*Appendix***

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2018 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2019 (Unaudited) AND
31 DECEMBER 2018 (Audited)**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET / MARCH 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	148.986	231.802	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	5	1.425.241	5.756	Trade receivables
Persediaan	6	5.428.496	5.258.447	Inventories
Piutang Pihak Berelasi		157.600	157.600	Receivables From Related Parties
Uang muka	7.	8.168	8.943	Advances
Pajak dibayar di muka	14	681.452	625.634	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	348.451	348.451	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		8.198.393	6.636.633	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi		27.400	27.400	Investment
Jaminan	9.	1.224.409	1.204.370	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018				Fixed assets (net of accumulated depreciation as of March 31, 2019, December 31, 2018 and
masing-masing sebesar US\$ 20.448.013 dan US\$ 20.399.641	11	20.454	68.827	US\$ 20.448.013 and US\$ 20.399.641 respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018				Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of March 31, 2019, December 31, 2018, and
masing-masing sebesar US\$ 9.066.528 dan US\$ 9.066.528	12	3.842.585	3.842.585	US\$ 9.066.528 dan US\$ 9.066.528 respectively)
Pinjaman Investasi	10.	43.750.000	43.750.000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	19	2.872.575	2.872.574	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		51.737.423	51.765.756	Total non-current assets
JUMLAH ASET		59.935.816	58.402.389	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2019 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2017 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2019 (Unaudited) AND
31 DECEMBER 2017 (Audited)**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET / MARCH 2019	31 Desember / December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
Pihak ketiga	13.	7.214.227	4.391.508	Third Parties
Uang Muka Penjualan				
Utang pajak	14	246.179	172.835	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.	74.811	41.293	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		7.535.217	4.605.637	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak Berelasi	17	1.328.967	1.312.601	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	18	532.781	524.062	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan		-	-	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.391.850	4.319.972	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6.253.597	6.156.634	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		13.788.814	10.762.271	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2018, 2017				Capital stock in 2018, 2017
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham				Authorized capital 10,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	27.805.583	Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	2.805.041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		(61.911)	(61.911)	Actuarial Profit (Loss) of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		17.091.407	14.755.077	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.493.118)	2.336.330	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		46.147.002	47.640.119	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		59.935.816	58.402.389	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Penjualan	22	3.059.116	7.526.289	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	23	4.170.765	5.083.951	<i>Cost of Good Sold</i>
Laba Bruto		(1.111.649)	2.442.338	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	24	-	55.671	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	(128.050)	119.144	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	26	(235.817)	(222.305)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	27	(17.602)	(37.892)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.493.118)	2.356.955	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	<i>Current taxes</i>
Tangguhan		-	-	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO		(1.493.118)	2.356.955	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		-	-	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Pajak Penghasilan Terkait		-	-	<i>Income tax effect</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.493.118)	2.356.953	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,00060)	0,001	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY PARENT ONLY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN INTERIM EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE -MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 DAN 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24) / Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi) / Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 31 Desember 2018 Setelah Penyajian Kembali (Cat 32)	27.805.583	2.805.041	175	17.012.800	47.623.598	Balance As Of December 31, 2018 After Restatement (Notes 32)
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(2.257.722)	(2.257.722)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(62.086)	-	(62.086)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2018	-	-	-	2.336.330	2.336.330	Net comprehensive income for year 2017
Saldo Per 31 Desember 2018	27.805.583	2.805.041	(61.911)	17.091.408	47.640.119	Balance As Of December 31, 2018
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	-	-	
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2019	-	-	-	(1.493.117)	(1.493.117)	Net comprehensive income for year in 2019
Saldo Per 31 Maret 2019	27.805.583	2.805.041	(61.911)	15.598.292	46.147.002	Balance As Of March 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.797.231	5.185.673	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	-	55.671	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	(855.000)	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.880.047)	(4.557.676)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(82.816)	(171.332)	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	-	Acquisition of fixed assets
Penambahan Investasi	-	-	Increase investment
Penempatan jaminan	-	-	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	-	-	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(82.816)	(171.332)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	231.802	192.098	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	148.986	20.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	1.869	5.194	Cash on hand
Bank	147.117	15.572	Cash in banks
Jumlah	148.986	20.766	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement